

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berdeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa, perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang, sehingga perusahaan yang membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi dan menjual kepada konsumen. Demikian pula dalam skala usaha, terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda. Ada perusahaan yang hanya memiliki dua orang karyawan sampai perusahaan yang memiliki beribu-ribu karyawan. Apapun jenis dan ukuran perusahaannya, agar dapat bertahan dalam jangka panjang setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat, perusahaan harus mempertahankan kualitas serta harga jual yang mampu bersaing dengan produk sejenisnya. Salah satu unsur unsur untuk menentukan laba adalah biaya. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan menekan biaya produksi. Ketidakmampuan perusahaan dalam menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan secara tepat pada produk yang dihasilkan akan menyulitkan pihak manajemen untuk menentukan harga pokok produksi.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi ataupun terlalu rendah yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Maka dari itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual kompetitif yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan penjualan pangan berupa mie yang menggunakan sistem harga pokok pesanan (Job Order System). Perusahaan ini memproduksi 2 jenis mie yaitu Mie Original dan Kulit Pangsit. UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang belum tepat dalam mengklasifikasikan biaya-

biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menetapkan harga pokok produksi, UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang belum teliti dan mekanisme penghitungan harga pokok produksi tidak berdasarkan akuntansi, sehingga banyak unsur-unsur biaya yang dikeluarkan tidak dibebankan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Unsur-unsur biaya tersebut meliputi biaya penyusutan mesin-mesin produksi yang digunakan selama proses pembuatan mie dan kulit pangsit. Selain itu, pembebanan biaya listrik yang dilakukan perusahaan untuk produk-produk yang dihasilkan juga belum diperhitungkan dengan tepat. Sedangkan dalam perhitungan harga pokok produksi, semua unsur yang membentuk biaya produksi seharusnya dimasukkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Apakah Perusahaan sudah memasukkan biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya listrik yang digunakan dalam proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi?
2. Apakah Perusahaan sudah tepat dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi dan harga jual sehingga laba yang dihasilkan tidak mencerminkan laba yang sesungguhnya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan membatasi ruang lingkup pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas serta menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini dengan hanya berdasarkan pesanan (*Job Order System*) dan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *Full costing* terdapat 2 jenis yaitu mie original dan kulit

pangsit pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang pada bulan April 2021.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk membebaskan biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya listrik kedalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang berdasarkan standar akuntansi biaya pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu sarana memperluas wawasan dan pengetahuan terutama mengenai perhitungan harga pokok produksi serta pengaruhnya terhadap penentuan harga jual pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang
2. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan laporan yang dibuat penulis
3. Sebagai pembanding yang dapat dijadikan literature dalam menyusun laporan akhir di tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dan selanjutnya akan dianalisis. Data yang dikumpulkan menggunakan metode-metode tertentu. Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
4. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi, yaitu diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 195) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis data berdasarkan sumber, penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh dari wawancara, yang melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diinginkan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa latar belakang perusahaan, proses dan hasil produksi perusahaan. Penulis juga menggunakan data sekunder yang penulis peroleh berupa dokumen SIUP, SITU, catatan pembelian bahan baku dan catatan pembelian aset yang terdapat di UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang

berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, pengertian biaya, pengertian harga pokok produksi, pengertian biaya bahan baku, pengertian biaya tenaga kerja, pengertian biaya *overhead* pabrik, metode yang digunakan, dan prosedur penyusunan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, dan proses pelaksanaan suatu produksi pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Home Industri Pembuatan Mie Palembang.